

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital telah mengubah secara mendasar struktur dan dinamika industri media massa, terutama dalam praktik jurnalistik kontemporer yang kini beroperasi dalam lingkungan berbasis internet. Digitalisasi media tidak lagi sekadar menghadirkan medium baru untuk penyebaran informasi, melainkan menciptakan sistem kerja dan pola produksi berita yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan era media konvensional. Perubahan tersebut mencakup transformasi pada aspek teknis, organisasi, hingga budaya kerja di ruang redaksi. Wartawan yang sebelumnya bekerja dalam ritme produksi terjadwal kini dituntut untuk beradaptasi dengan sistem publikasi yang berlangsung secara real time dan terus-menerus.

Dalam konteks ini, digitalisasi tidak hanya memengaruhi sarana distribusi berita, tetapi juga berdampak langsung pada proses pengambilan keputusan editorial, mekanisme verifikasi informasi, serta strategi penyajian konten kepada audiens. Struktur redaksi menjadi lebih fleksibel dan dinamis karena harus merespons perkembangan isu secara cepat, sekaligus mempertimbangkan karakteristik konsumsi media digital yang serba instan. Pola produksi berita pun mengalami pergeseran dari sistem satu arah menjadi sistem yang lebih interaktif, di mana audiens dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui berbagai kanal digital.

Media online kemudian berkembang sebagai bentuk media yang dominan dalam lanskap komunikasi modern. Keunggulan utama media daring terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara cepat, berkelanjutan, dan dapat diperbarui setiap saat tanpa terikat oleh siklus penerbitan tertentu. Selain itu, aksesibilitas media online yang tidak dibatasi ruang dan waktu menjadikannya sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat yang semakin terkoneksi dengan internet. Kondisi ini mendorong terjadinya perubahan mendalam dalam praktik

jurnalistik, baik dari segi kecepatan produksi, pola kerja wartawan, maupun relasi antara media dan khalayaknya.

Perubahan ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet di Indonesia. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) data survey menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia berada pada level yang tinggi, jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 229.428.417 jiwa (80,66 %) angka tersebut menunjukkan bahwa media digital kini menjadi media utama penyebaran informasi bagi masyarakat. Perkembangan ini memicu perubahan pada arsitektur produksi berita yang sebelumnya hanya terikat siklus cetak atau siara, saat ini menjadi produksi konten yang bersifat *realtime*. Perkembangan media digital mengakibatkan perubahan cara kerja jurnalistik. Wartawan yang sebelumnya hanya berfokus pada proses produksi berita media cetak atau elektronik saat ini menghadapi cara kerja baru yaitu produksi yang lebih cepat, penggunaan platform digital untuk distribusi, dan integrasi multimedia. Proses jurnalistik di era digital meliputi pengumpulan data atau berita, penulisan hingga publikasi yang seringkali dilakukan secara bersamaan.

Dalam konteks kerja media daring yang beroperasi secara berkelanjutan dan real time, wartawan media online dihadapkan pada tekanan kerja yang semakin berlapis dan kompleks. Wartawan tidak lagi hanya berperan sebagai pengumpul dan penyampai fakta kepada publik, tetapi juga dituntut untuk bekerja dalam tempo yang sangat cepat dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi berbasis digital. Proses pencarian data, verifikasi informasi, penulisan berita, hingga publikasi sering kali dilakukan dalam rentang waktu yang sempit, sehingga menuntut kemampuan adaptasi tinggi terhadap teknologi serta kecakapan dalam mengelola arus informasi yang terus bergerak.

Selain tuntutan kecepatan, wartawan media online juga diharapkan mampu memahami karakteristik audiens daring yang dinamis dan beragam. Konten berita tidak hanya dinilai dari ketepatan faktualnya, tetapi juga dari sejauh mana berita tersebut relevan, menarik, dan sesuai dengan pola konsumsi audiens digital. Hal ini mendorong wartawan untuk menyesuaikan gaya penulisan, sudut pandang pemberitaan, serta strategi penyajian informasi agar selaras dengan kebutuhan

pembaca online. Dalam praktiknya, penyesuaian tersebut sering kali menambah beban kognitif dan profesional wartawan, karena mereka harus menyeimbangkan antara kepentingan audiens dan prinsip-prinsip jurnalistik yang menekankan akurasi serta kedalaman informasi.

Tekanan kerja wartawan media online semakin diperkuat oleh kebijakan dan tuntutan institusional media. Banyak media daring menempatkan kecepatan publikasi, frekuensi unggahan, serta performa berita seperti jumlah klik dan tingkat keterlibatan pembaca sebagai indikator keberhasilan kerja jurnalistik. Dalam situasi persaingan media digital yang ketat, orientasi terhadap performa konten ini berpotensi memengaruhi prioritas kerja wartawan dan redaksi. Wartawan sering kali berada dalam posisi negosiasi profesional ketika harus memutuskan antara mempercepat publikasi berita atau memperpanjang proses verifikasi demi menjaga kualitas dan kredibilitas informasi.

Situasi ini memunculkan persoalan mendasar dalam praktik jurnalistik. Prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, verifikasi, dan tanggung jawab sosial secara normatif tetap menjadi pedoman utama dalam kerja wartawan. Namun, dalam realitas media digital, prinsip-prinsip tersebut berhadapan langsung dengan tuntutan kecepatan dan kontinuitas produksi berita. Wartawan kerap berada pada posisi dilematis ketika harus menentukan apakah sebuah informasi sudah cukup layak dipublikasikan atau masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, sementara tekanan waktu terus berjalan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai apakah prinsip jurnalistik dapat dipertahankan secara konsisten dalam praktik jurnalisme digital yang menekankan kecepatan sebagai nilai utama.

Selain itu, perkembangan media digital juga mendorong terjadinya perubahan dalam struktur dan budaya kerja redaksi. Media online mengadopsi sistem kerja yang lebih fleksibel, dinamis, dan terintegrasi dengan berbagai platform digital. Wartawan tidak lagi hanya berfungsi sebagai penulis berita, tetapi juga sebagai bagian dari sistem produksi konten yang mencakup pemantauan isu daring, pengelolaan distribusi konten, serta respons terhadap audiens melalui media sosial. Dalam konteks ini, keputusan jurnalistik tidak hanya dipengaruhi oleh nilai

berita, tetapi juga oleh pertimbangan teknis dan strategis yang berkaitan dengan karakteristik media digital.

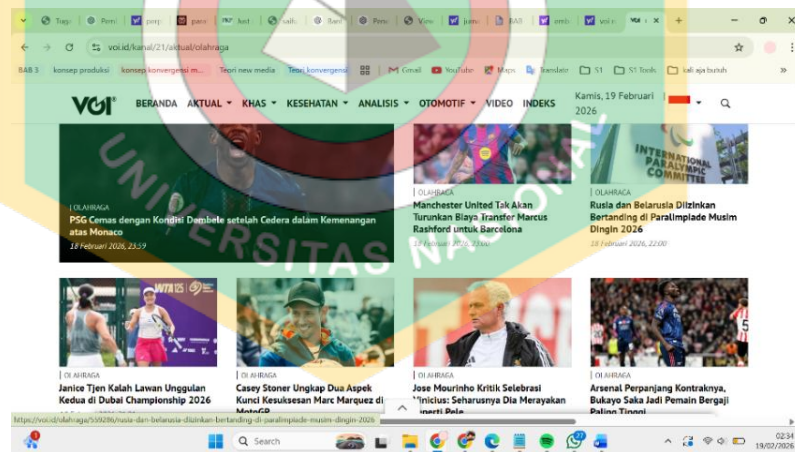
Perubahan tersebut semakin terlihat dalam penerapan konvergensi media. Konvergensi memungkinkan media untuk mengintegrasikan berbagai bentuk konten dan mendistribusikannya melalui beragam platform secara simultan. Bagi wartawan, kondisi ini berarti peningkatan tuntutan kerja, baik dari segi kuantitas maupun kompleksitas tugas. Wartawan diharapkan mampu memproduksi berita dengan cepat, sekaligus memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap akurat dan sesuai dengan etika jurnalistik. Tekanan kerja tersebut menjadi semakin nyata dalam praktik jurnalisme olahraga online. Jurnalisme olahraga memiliki karakteristik yang khas karena berkaitan langsung dengan peristiwa yang berlangsung secara real time, seperti pertandingan dan kompetisi. Audiens olahraga digital menuntut informasi yang cepat dan aktual, mulai dari hasil pertandingan hingga perkembangan terkini di lapangan. Akibatnya, wartawan olahraga sering kali harus bekerja dalam waktu yang sangat terbatas untuk memenuhi ekspektasi audiens dan kebutuhan redaksi.

Selain tuntutan kecepatan, jurnalisme olahraga juga menghadapi tekanan popularitas. Tingginya minat masyarakat terhadap berita olahraga menjadikan konten olahraga sebagai salah satu penggerak utama trafik media online. Kondisi ini sering kali mendorong media untuk memproduksi berita olahraga dalam jumlah besar dan dengan tempo cepat. Dalam situasi seperti ini, wartawan olahraga perlu melakukan negosiasi profesional antara tuntutan institusional media dan tanggung jawab jurnalistik yang mereka miliki. Negosiasi tersebut tercermin dalam berbagai keputusan kerja, mulai dari pemilihan isu, sudut pandang pemberitaan, hingga strategi publikasi.

Tekanan kerja dan tuntutan kecepatan juga berdampak pada mekanisme *gatekeeping* dalam media online. Pada media konvensional, proses seleksi dan penyuntingan berita dilakukan secara ketat sebelum publikasi. Namun, pada media digital, *gatekeeping* cenderung berlangsung secara lebih fleksibel dan berkelanjutan. Dalam konteks jurnalisme olahraga digital, mekanisme *gatekeeping* menjadi sangat penting karena kesalahan informasi dapat berdampak langsung pada

kredibilitas media dan persepsi publik. Oleh karena itu, peran wartawan dan editor sebagai penjaga gerbang informasi tetap krusial, meskipun mereka bekerja dalam lingkungan media yang menuntut kecepatan tinggi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana praktik *gatekeeping* dijalankan dalam kondisi kerja yang serba cepat dan berbasis digital.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas jurnalisme digital dari perspektif umum, seperti konvergensi media dan perubahan rutinitas kerja wartawan. Namun, kajian yang secara spesifik mengkaji praktik jurnalisme digital dalam produksi berita olahraga masih relatif terbatas. Padahal, jurnalisme olahraga memiliki dinamika kerja yang berbeda dan menuntut perhatian khusus, terutama dalam konteks media online nasional di Indonesia. Dalam konteks tersebut, media online nasional VOI.id dipilih sebagai objek penelitian. VOI.id merupakan media online yang secara aktif memproduksi berita olahraga dan mendistribusikannya melalui platform digital. Kanal olahraga VOI.id menampilkan berbagai jenis konten olahraga yang diproduksi dalam ritme cepat dan berkelanjutan, sehingga menjadi representasi yang relevan untuk mengkaji praktik jurnalisme digital dalam produksi berita olahraga.



Gambar 1 Kanal Berita Olahraga VOI.Id

Sumber: Website resmi VOI.Id (<https://voi.id>)

Pemilihan VOI.id didasarkan pada pertimbangan bahwa media ini memiliki struktur redaksi yang jelas dan menjalankan praktik jurnalistik secara profesional dalam lingkungan media digital. Sehingga, penelitian berupaya menggali secara

mendalam bagaimana wartawan olahraga di VOI.id menjalankan proses produksi berita, bagaimana mereka menegosiasikan tekanan kecepatan dan multiplatform, serta bagaimana prinsip jurnalistik diterapkan dalam praktik kerja sehari-hari.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana praktik jurnalisme digital dalam proses produksi berita olahraga di media online VOI.Id?”

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik jurnalisme digital dalam proses produksi berita olahraga di media online VOI.Id. Secara lebih mendalam, penelitian ini berusaha untuk mengkaji bagaimana proses kerja jurnalistik dijalankan oleh wartawan olahraga VOI.Id dalam tahapan pengumpulan informasi, pengolahan berita, hingga ke tahap publikasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah penerapan prinsip jurnalistik, seperti akurasi, verifikasi, dan etika jurnalistik di Tengah tuntutan kecepatan dan karakteristik media online. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi khusus, penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai penyesuaian praktik jurnalisme olahraga dalam lanskap media digital serta berkontribusi terhadap pengembangan kajian jurnalisme digital di Indonesia.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya pada bidang jurnalistik dan studi jurnalisme digital. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya pemahaman mengenai praktik jurnalisme digital dalam proses produksi berita olahraga di media online dan bagaimana karakteristik media digital memengaruhi pola kerja jurnalistik terutama dalam hal kecepatan publikasi, penggunaan multimedia, dan distribusi berita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji praktik jurnalistik olahraga atau transformasi jurnalisme di era digital dengan pendekatan kualitatif.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi praktisi media, khususnya wartawan dan pengelola redaksi media online sebagai bahan refleksi dan evaluasi terhadap praktik produksi berita olahraga di Tengah dinamika media digital. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi media online, terutama VOI.Id dalam meningkatkan kualitas produksi berita olahraga tanpa mengabaikan prinsip jurnalistik dan etika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dan bidang jurnalistik sebagai referensi empiris mengenai praktik jurnalisme digital di media online dan menjadi bahan pembelajaran dalam memahami realitas kerja jurnalistik olahraga di era digital.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai praktik jurnalisme digital yang terjadi dalam proses produksi berita olahraga di media online VOI.Id. Fokus penelitian diarahkan pada langkah-langkah kerja jurnalistik, mulai dari proses pengumpulan informasi, pengolahan berita, sampai dengan publikasi. Subjek yang menjadi fokus adalah para wartawan olahraga atau redaksi VOI.Id yang secara langsung terlibat dalam produksi berita tersebut. Adapun aspek seperti tanggapan pembaca, tingkat kemudahan membaca, atau pengaruh pemberitaan terhadap masyarakat tidak termasuk dalam ruang lingkup kajian ini. Selain itu, penelitian ini tidak melibatkan analisis kuantitatif terhadap kandungan berita, melainkan lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai proses dan pengalaman praktis jurnalisme melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini disusun agar memberikan Gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi penelitian dari awal hingga akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 ini menguraikan konteks dan urensi penelitian mengenai praktik jurnalisme digital dalam produksi berita olahraga di media online VOI.Id.

Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, Batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kajian teoritis dan konseptual yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep jurnalisme digital, media online, jurnalisme olahraga dan teori apa yang digunakan sebagai landasan analisis. Selain itu, bab ini jua memuat penelitian terdahulu yang memiliki ketertarikan dengan topik penelitian serta kerangka pemikiran yang menjadi acuan dalam menganalisis data.

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab 3 ini akan memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetapan narasumber, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Penjelasan pad abab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai prosedur penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan. Data yang diperoleh dianalisis dan dibahas secara mendalam untuk menjelaskan praktik jurnalisme digital dalam proses produksi berita olahraga di media online VOI.Id. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses kerja jurnalistik, penerapan prinsip jurnalistik, serta tantangan yang dihadapi wartawan olahraga dalam lingkungan media digital.

## **BAB 5 KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan disajikan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan bagi praktisi media, khususnya wartawan dan pengelola redaksi

media online, serta saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dalam konteks jurnalisme digital dan produksi berita olahraga.

